

**PENGARUH IMPLEMENTASI FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET  
DI KOPERASI DESA TALANG KEMANG  
KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE INFLUENCE OF PRODUCTION FACTOR  
IMPLEMENTATION ON RUBBER FARMERS' INCOME AT  
THE TALANG KEMANG VILLAGE COOPERATIVE RANTAU  
BAYUR SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY***

**SKRIPSI**



**YULI ISMANTO  
20542010011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS  
SUMATERA SELATAN**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH IMPLEMENTASI FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET  
DI KOPERASI DESA TALANG KEMANG  
KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

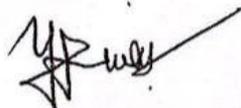
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas  
Pertanian Universitas Sumatera Selatan

Oleh:

**Yuli Ismanto**  
20542010011

Palembang, Agustus 2024

**Pembimbing I**



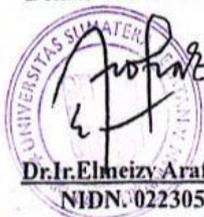
Yuwinti Nearti, S.P., M.Si.  
NIDN. 0226098401

**Pembimbing II**



Nirmala Jayanti, S.P., M.Si.  
NIDN. 0226098401

**Mengertahui:**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S.  
NIDN. 0223056901

## Abstrak

Mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, pupuk, dan input lainnya merupakan hal krusial dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi perkebunan karet. Dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien, hasil panen dapat dimaksimalkan dan pemborosan dapat diminimalisir, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha perkebunan karet. Faktor utama dalam produksi karet adalah lahan, mengingat karet merupakan tanaman jangka panjang yang memerlukan kondisi iklim dan tanah yang spesifik. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor produksi seperti luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani karet rakyat di area penelitian. Kedua, untuk menilai kelayakan usaha tani karet rakyat di lokasi yang sama. Metodologi penelitian yang diterapkan meliputi beberapa aspek. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode Slovin. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji simultan untuk mengolah informasi yang diperoleh. Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan penting. Analisis statistik deskriptif menunjukkan variasi yang signifikan dalam pendapatan di antara sampel, dengan rata-rata berkisar antara 1730,45 hingga 2038,86. Variasi ini dapat dijelaskan oleh perbedaan dalam implementasi faktor-faktor produksi. Meskipun luas lahan relatif seragam, penggunaan pupuk dan herbisida menunjukkan variasi yang cukup di antara petani, yang dapat mempengaruhi produktivitas dan pendapatan. Penggunaan tenaga kerja juga bervariasi, meskipun relatif konsisten, yang dapat mempengaruhi efisiensi produksi. Analisis kelayakan usaha menggunakan metode R/C ratio (Revenue Cost Ratio) menghasilkan nilai sebesar 1,4, yang menunjukkan bahwa usahatani karet di lokasi studi layak untuk dijalankan. Total penerimaan petani karet rata-rata mencapai Rp 23.177.000 per tahun, sementara total biaya produksi sebesar Rp 16.973.543 per tahun, menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 6.143.457 per tahun. Nilai R/C ratio ini mengindikasikan bahwa untuk setiap rupiah biaya yang dikeluarkan, petani memperoleh penerimaan sebesar 1,4 rupiah, mencerminkan efisiensi penggunaan biaya faktor produksi. Berdasarkan temuan-temuan ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, menunjukkan bahwa kelayakan usahatani yang dinilai secara finansial di Koperasi Desa Talang Kemang layak diusahakan.

**Kata Kunci:** Faktor-faktor Produksi, Pendapatan Petani Karet, Regresi Linear, Kelayakan Usahatani, Koperasi Desa